

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Penentuan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk sektor non keuangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan lengkap tahun 2015-2017 berturut-turut
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* pada tahun 2015-2017 dengan menggunakan pedoman dari *Global Reporting Initiative* (GRI) dan mencantumkan indeks GRI yang dapat diakses dari website resmi perusahaan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan berupa laporan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan perusahaan tahun 2015-2017

yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Sumber data *sustainability report disclosure* dan jasa *assurance* diperoleh melalui laporan keberlanjutan perusahaan sedangkan variabel profitabilitas, dewan komisaris independen, dewan komisaris wanita diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi dengan menelusuri data historis. Dokumen yang dikumpulkan berupa laporan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan tahun 2015-2017. Metode pengumpulan ini dilakukan dengan cara menelusuri data-data yang diperlukan dari laporan tahunan perusahaan dan melakukan *check list* item-item yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen tingkat pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan variabel independen menggunakan profitabilitas, dewan komisaris independen, dewan komisaris wanita, dan jasa *assurance*.

3.4.1 Variabel Dependen

Pada penelitian ini menggunakan variabel terikat (dependen) berupa tingkat pengungkapan *sustainability report*. *Sustainability report* merupakan sebuah

laporan yang didalamnya berisi praktik pengungkapan atas aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada *stakeholders*. Pengungkapan dalam *sustainability report* diukur melalui suatu indeks yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiatives* yang disebut *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*. Indeks tersebut berisi kriteria yang berjumlah 91 item terkait tanggung jawab perusahaan meliputi *Economic, Environmental, and Social (Labor Practices and Decent Work, Human Rights, Society and Product Responsibility)*. Perhitungan SRDI dilakukan dengan melihat laporan keberlanjutan tiap perusahaan dengan cara memberikan skor 1 jika item tersebut diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan kemudian skor tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan total skor tiap perusahaan. Adapun rumus perhitungan SRDI adalah sebagai berikut:

$$\text{SRDI} = \frac{N}{K}$$

Keterangan :

SRDI : *Sustainability report Disclosure Index*

N : Jumlah item yang diungkapkan

K : Jumlah item yang diharapkan

3.4.2 Variabel Independen

3.4.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui besar kecilnya laba dan keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Tingkat keuntungan profitabilitas ini terkait dengan penjualan dan investasi yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas diukur menggunakan rasio profitabilitas. Pada penelitian ini menggunakan jenis rasio *return on equity* (ROE) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.4.2.2 Dewan Komisaris Independen

Pengukuran dewan komisaris independen dilakukan dengan menghitung jumlah dewan komisaris independen dibagi jumlah anggota dewan komisaris keseluruhan yang tercantum di *annual report* perusahaan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Proporsi Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Total jumlah dewan komisaris}}$$

3.4.2.3 Dewan Komisaris Wanita

Pengukuran dewan komisaris wanita dilakukan dengan menggunakan variabel dummy. Apabila terdapat anggota wanita dalam susunan dewan komisaris akan diberikan skor 1, apabila tidak ada akan diberikan skor 0.

3.4.2.4 Jasa Assurance

Assurance merupakan suatu jasa yang diberikan oleh pihak eksternal independen untuk meningkatkan kredibilitas informasi suatu laporan, pada penelitian ini merupakan *assurance* dari laporan keberlanjutan. Pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy*. Apabila perusahaan menggunakan jasa *assurance* maka akan diberikan skor 1, apabila tidak maka diberi skor 0.

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang menggunakan angka-angka sebagai pencatatan pelaporannya. Data yang telah diperoleh kemudian diolah menggunakan alat statistik IBM SPSS 23. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian model koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi dari suatu data atau variabel penelitian. Pengukuran pada analisis ini

meliputi jumlah sampel, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi dan nilai rerata (Ghozali, 2011). Untuk variabel yang diukur menggunakan *dummy* menggunakan statistik deskriptif yang berbeda yaitu menggunakan distribusi frekuensi yang terdiri dari frekuensi dan persentase.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil yang akurat. Setelah uji asumsi klasik dilakukan maka dapat dilanjutkan dengan melakukan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik ini dilakukan menggunakan beberapa jenis pengujian, antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Ketika data terdistribusi normal menunjukkan model regresi yang baik. Suatu penelitian harus melakukan uji normalitas karena ketika asumsi klasik dihilangkan, uji statistik menjadi tidak valid. Untuk mengetahui distribusi data apakah normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis grafik *normal probability plot* atau uji *kolmogorov-smirnov*. Analisis grafik *normal probability plot* membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi

kumulatif dari distribusi normal. Sedangkan uji *kolmogorov-smirnov* menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas *Asym. Sig.* > 0,05 artinya data residual berdistribusi normal
- Jika nilai probabilitas *Asym. Sig.* < 0,05 artinya data residual tidak berdistribusi normal

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan linear antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen karena akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Untuk menunjukkan nadanya multikolinearitas, nilai cut off yang biasanya dipakai adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2011).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berguna untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas yaitu antara varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Untuk mendeteksi

heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menggunakan uji *scatter plot* kemudian dilihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen, jika terdapat titik-titik yang membentuk pola teratur maka terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila terdapat titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

3.5.3 Analisis Regresi

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis analisis regresi berganda penelitian ini menguji empat variabel independen yang memengaruhi satu variabel dependen. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$SRDI_t = \beta_0 + \beta_1 \text{ PROFITABILITAS} + \beta_2 \text{ DKI} + \beta_3 \text{ DKW} + \beta_4 \text{ ASSURANCE} + \square$$

Keterangan :

SRDI_t = Sustainability Report Disclosure Index

Profitabilitas = Profitabilitas

DKI = Komposisi Dewan Komisaris Independen

DKW = Komposisi Dewan Komisaris Wanita

ASSURANCE = Jasa Assurance

□ = Koefisien error

3.5.3.1 Hipotesis Operasional

Hipotesis 1 (Profitabilitas)

$H_{01} : H_{01} \leq 0$: Profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*

$H_{A1} : H_{A1} > 0$: Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*

Hipotesis 2 (Dewan Komisaris Independen)

$H_{02} : H_{02} \leq 0$: Dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh positif terhadap terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*

$H_{A2} : H_{A2} > 0$: Dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*

Hipotesis 3 (Dewan Komisaris Wanita)

$H_{03} : H_{03} \leq 0$: Dewan komisaris wanita tidak memiliki pengaruh positif terhadap terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*

$H_{A3} : H_{A3} > 0$: Dewan komisaris wanita memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*

Hipotesis 4 (Jasa Assurance)

$H_{04} : H_{04} \leq 0$: Jasa *assurance* tidak memiliki pengaruh positif terhadap terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*

$H_{A4} : H_{A4} > 0$: Jasa *assurance* memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *sustainability report*

3.5.4 Pengujian Model dan Pengujian Hipotesis

Pengujian model pada penelitian ini dengan melakukan uji koefisien determinasi (R^2) sedangkan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik t (*t-test*).

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu. Nilai R^2 yang makin besar maka makin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya dimana variabel-variabel independen dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, sebaliknya jika nilai R^2 makin kecil maka variabel independen makin terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependennya.

3.5.4.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian statistik ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan arah koefisien regresi sesuai hipotesis, maka H_a terbukti, artinya variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jadi hipotesis terbukti.
- Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_a ditolak, artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.